

# SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund

Oktober 2023

## BLOOMBERG: AZUSWGI JJ

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

### Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		5,22%
Bulan Tertinggi	Apr-20	11,71%
Bulan Terendah	Mar-20	-9,92%

### Rincian Portofolio

Saham	98,67%
Pasar Uang	1,33%

### Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

- Allianz Glo Hi-Tech Growth IT
- Schroder Global Sharia Eq Fund

\*terdapat penempatan pada pihak terkait

### Sektor Industri\*

Teknologi Informasi	32,33%
Kesehatan	19,80%
Perindustrian	12,54%
Barang Konsumen Non-Primer	12,00%
Jasa Telekomunikasi	6,44%
Barang Konsumen Primer	6,17%
Keuangan	5,09%
Barang Baku	4,67%
Kas & Pasar Uang	0,96%

\*Berdasarkan Fund Fact Sheet Reksadana

### Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 25,69
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan	
Investasi	1,50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	23.514.942,1847

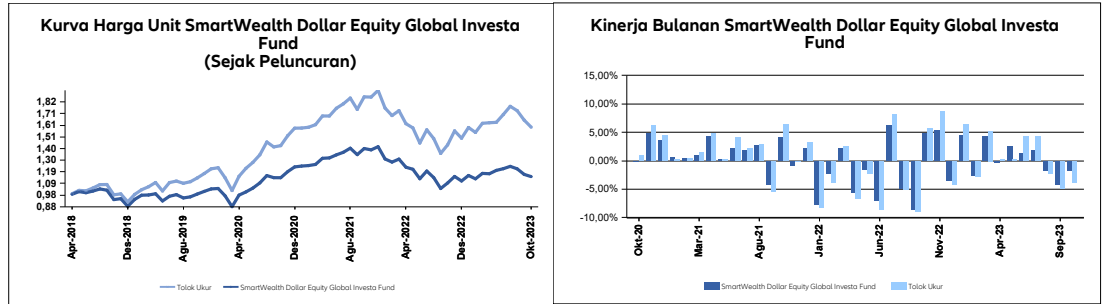
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Okt 2023)	USD 1,0925	USD 1,1500

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	-1,69%	-7,38%	-2,18%	5,22%	0,89%	21,82%	3,55%	15,00%
Tolak Ukur*	-3,80%	-10,47%	-2,39%	11,08%	11,63%	61,45%	6,65%	59,33%

\*Indeks MSCI ACWI ISLAMIC M SERIES Net Total Return USD (M1CXNCBE Index)

(Tolak ukur; sebelum Mar 2022: 80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWLIT))



### Komentar Pengelola

IHSG turun sebesar 2,70% MoM menjadi 6,752.21 pada akhir hari perdagangan di bulan Oktober 2023. Sentimen global berjalan lancar sepanjang bulan ini dan memberikan tekanan kepada pasar. Asing mencatat arus keluar sebesar IDR7.9tn, melonjak dari arus keluar pada bulan September 2023 sebesar IDR4.1tn. Selama bulan ini, investor terus fokus pada meningkatnya ketegangan konflik geopolitik di Timur Tengah dan narasi hawkish yang sedang berlangsung dari The Fed yang mendorong kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun menjadi 5%. Kombinasi kedua hal ini telah mengubah mood investor untuk beralih ke risiko mengingat kondisi global yang tidak menentu. Sektor yang dibukukan beragam, hanya IDX Infrastruktur dan IDX Healthcare yang mencatatkan return positif MoM masing-masing sebesar 39,45% dan 2,31%. Untuk IDX Infrastructures, dorongan besar datang dari IPO satu nama Infra pada bulan tersebut dan untuk IDX Healthcare sebagian besar berasal dari hasil 3Q23 yang di atas ekspektasi untuk dua nama rumah sakit. Sementara itu Sektor BEI Teknologi tercatat sebagai sektor dengan kinerja terburuk sepanjang bulan ini, sebesar -11,08% yang diseret oleh salah satu perusahaan teknologi setelah adanya kabar bahwa salah satu pendirinya berencana mengurangi kepemilikan sahamnya. Data fundamental perekonomian Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan PDB riil meningkat menjadi 5,2% YoY pada kuartal kedua 2023 dari 5,0% YoY pada kuartal sebelumnya yang dikontribusi oleh permintaan domestik yang meningkat dari konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah. Indonesia masih diperdagangkan dengan valuasi PE 14x yang terdiskon dibandingkan negara lain dan peers. Namun demikian, kami memperkirakan akan berlanjutnya volatilitas di pasar dalam jangka pendek, mengikuti situasi geopolitik, narasi 'lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama' dari The Fed dan di dalam negeri, investor masih menunggu pemerintah menaikkan belanja mereka untuk mendukung konsumsi pada 4Q23.

Indeks AS anjlok pada Oktober 2023 seperti DJIA 33,052.87 (-1.36%), S&P 500 4,193.80 (-2.20%), NASDAQ 12,851.24 (-2.78%). Selama bulan ini, pasar sebagian besar diliputi oleh narasi 'lebih tinggi untuk jangka waktu lebih lama' dengan penurunan suku bunga yang lebih sedikit pada tahun 2024. Perekonomian terbukti lebih kuat dari perkiraan karena masih kuatnya konsumen. PDB pada 3Q23 tumbuh 4,9%, lebih kuat dari ekspektasi sebesar 4,3% dan ekspansi 2,1% pada 2Q23 yang didorong oleh kuatnya konsumen meskipun suku bunga lebih tinggi, peningkatan persediaan, ekspor, investasi residensial, dan belanja pemerintah. Peningkatan ini merupakan kenaikan terbesar sejak kuartal keempat tahun 2021. Selain itu, indeks harga Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) inti AS, yang digunakan oleh The Fed sebagai ukuran utama inflasi, meningkat sebesar 0,3% MoM pada bulan September 2023 atau 3,7% YoY, karena mengharapakan. Penjualan ritel meningkat 3,8% YoY pada bulan September 2023, tertinggi dalam tujuh bulan dan menyusul kenaikan 2,9% yang direvisi naik pada bulan Agustus. Produksi industri meningkat 0,1% YoY pada bulan September 2023, sama dengan kenaikan 0,1% yang direvisi turun pada bulan Agustus. PMI Manufaktur Global S&P pada Oktober 2023 adalah 50,0, di atas angka sebelumnya sebesar 49,8 dan ekspektasi sebesar 49,5. Selain itu, imbal hasil UST 10-tahun mencapai 5,001% menjelang akhir bulan Oktober, menandai pertama kalinya obligasi tersebut diperdagangkan pada level tertinggi yang terakhir terlihat pada bulan Juli 2007, sehingga memberikan tekanan pada pasar ekuitas selama bulan tersebut. Pasar Asia mencatatkan hasil bulanan yang beragam di bulan Oktober dengan NIKKEI 225 30,858.85 (-3.14%), Hang Seng 17,112.48 (-3.91%), Shanghai Comp 3,018.77 (-2.95%), CSI300 3,572.51 (-3.17%), Sensex 63,874.93 (-2.97%) . PDB Tiongkok pada 3Q23 melambat menjadi 4,9% dari 6,3% pada 2Q23, namun lebih baik dari ekspektasi sebesar 4,5%. Data ekspor menunjukkan penurunan yang lebih lambat baru-baru ini, karena puncak musim pengiriman untuk produk-produk Natal. PBoC mempertahankan suku bunga pinjaman 1 dan 5 tahun masing-masing sebesar 3,45% dan 4,20%. Di Korea Selatan, tingkat inflasi bulan September naik menjadi 3,7% dari 3,4% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 3,4%. Angka ini menandai angka tertinggi sejak bulan April, karena kenaikan harga layanan utilitas dan barang-barang manufaktur. PDB pada kuartal ketiga tahun 2023 tumbuh 0,6% QoQ dengan konsumsi swasta (0,3%) dan investasi konstruksi (2,2%) meningkat sementara kontraksi investasi fasilitas (-2,7%) semakin dalam. Konsumsi jasa merupakan pendorong utama rebound namun konsumsi barang melemah karena aktivitas penjualan grosir/eceran menurun. Di Jepang, indeks kepercayaan konsumen sedikit membaik menjadi 35,7 pada Oktober 2023 dari 35,2 pada bulan sebelumnya. Inflasi CPI di Tokyo naik sebesar 3,3% YoY pada bulan Oktober 2023 dari 2,8% pada bulan September 2023. Bank of Japan mempertahankan suku bunga keseimbangan kebijakannya di -0,1% dan target imbal hasil 10 tahunnya sebesar 0% pada tanggal 31 Oktober 2023. Manufaktur PMI di India sedikit menurun menjadi 57,5 pada bulan September 2023 dari 58,6 pada bulan sebelumnya, namun PMI jasa India naik menjadi 61 pada Oktober 2023 dibandingkan 60,1 pada bulan sebelumnya. RBI masih mempertahankan rasio cadangan kas sebesar 4,5% dan tingkat pembelian kembali sebesar 6,5%. Inflasi CPI India melambat menjadi 5,02% pada bulan September 2023 sebelumnya sebesar 6,83% YoY pada bulan Agustus 2023. Pasar Euro turun dengan FTSE 100 7,321.72 (-3.76%) dan Deutsche Boerse AG DAX 14,810.34 (-3.75%) karena tanda-tanda perlambatan masih terlihat di Kawasan Euro. Pada pertemuan terakhir, ECB mempertahankan suku bunga tetap stabil setelah 10 kali kenaikan suku bunga yang belum pernah terjadi sebelumnya dan berulang kali menyampaikan pesan seputar suku bunga berada pada tingkat yang tepat untuk membawa inflasi kembali ke target. Mereka juga mempertahankan tingkat fasilitas simpanan sebesar 4,00%. Kepercayaan jasa di zona Euro meningkat pada bulan Oktober 2023 menjadi 4,5 dari 4,0 pada bulan September 2023 sementara kepercayaan industri dan ekonomi relatif stabil. Tingkat inflasi Inggris pada bulan September 2023 tetap sama dengan periode sebelumnya, sebesar 6,7% YoY, bertahan pada level terendah dalam 18 bulan di bulan Agustus dan melampaui ekspektasi pasar yang akan turun tipis menjadi 6,6% sementara inflasi inti turun menjadi 6,1% pada bulan September 2023, terendah sejak Januari, tetapi sedikit lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 6%. PMI manufaktur Inggris terus membaik menjadi 45,2 pada Oktober 2023 dari 44,3 pada bulan sebelumnya, meskipun masih berada dalam wilayah kontraksi. Di Perancis, IHK tetap stabil di angka 4,9% YoY pada bulan September 2023. Di Jerman, inflasi IHK cenderung datar dan lebih rendah sebesar 3,8% YoY pada bulan Oktober 2023, dibandingkan dengan bulan September 2023 sebesar 4,5%. Data awal menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB pada 3Q23 mengalami kontraksi yang lebih dalam sebesar -0,8% YoY dari -0,6% pada 2Q23. Komposit PMI tetap berada di wilayah kontraksi di 45,8 pada bulan tersebut.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atau penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.